

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, dan menganalisis data sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Metode analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Nawawi, 1998).

Moleong, (2012) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Bungin, (2013:29) dalam Ibrahim, (2015:52-53) menjelaskan bahwa Pendekatan kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalaman datanya tak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.

Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan atau menjelaskan terkait penerapan prinsip akuntabilitas dan prinsip transparansi yang digunakan oleh

Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 03 Cakru Kencong Kabupaten Jember dalam proses pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah MI Muhammadiyah 03 Cakru Kencong Kabupaten Jember dengan berfokus pada penerapan prinsip akuntabilitas dan prinsip transparansi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Subjek yang digunakan sebagai narasumber dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang terkait dengan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) seperti kepala sekolah, dewan guru, dan komite sekolah.

3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Metode kualitatif menurut Tohirin, (2012:3) merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. pendekatan analisis deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, dan menganalisis data sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Metode analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Nawawi, 1998).

Penelitian ini akan menggambarkan dan mendeskripsikan tentang prinsip akuntabilitas dan transparansi pada subjek yang diteliti yaitu pengelolaan dana

BOS Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 03 Cakru Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.

3.4 Sumber Data

Satori, (2009) yang dikutip Ibrahim, (2015:67) menjelaskan bahwa sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang *social situation* dalam objek material penelitian (sumber informasi). Sebab itu, sumber data sangat penting dalam proses penelitian, pemilihan sumber data yang tidak tepat akan membuat penelitian tidak berhasil.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa dokumen-dokumen mengenai dana BOS berupa Data Siswa, RKAS (Rencana Kerja Anggaran Sekolah), Bukti Masukan dan Keluaran, dan Laporan Pertanggungjawaban Dana BOS tentang pengeluaran dana yang sudah dianggarkan di dalam RKAS dan narasumber yang memiliki hubungan terkait pengelolaan dana BOS di sekolah seperti kepala sekolah, dewan guru dan komite sekolah.

3.5 Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Dalam pengambilan subjek penelitian ini, peneliti menggunakan subjek berupa orang dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dimana subjek tersebut dapat membantu peneliti dalam memperoleh data yang benar-benar akurat. Seperti hanya pihak yang memiliki peran atau hubungan langsung dengan apa yang diteliti disini yaitu kepala sekolah, bendahara, pengelola Dana BOS, dan dewan guru yang bersangkutan. Sedangkan untuk dokumen-dokumennya yaitu data siswa, rencana anggaran, bukti-bukti transaksi dan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Dana BOS.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dijadikan sebagai acuan dalam penelitian agar data yang diperoleh ini bersifat benar, akurat dan terpercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitiannya adalah :

3.6.1 Wawancara

Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data bersifat sekunder. Moleong, (2006:186) dalam Ibrahim, (2015:88) menyatakan bahwa Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dengan begitu, maka melalui proses tanya jawab secara lisan antara pihak peneliti dengan pihak yang terkait akan penelitiannya disini pihak tersebut adalah kepala sekolah, pengelola Dana BOS, bendahara, dan guru-guru.

3.6.2 Dokumentasi

Pengertian dokumen sebagai salah satu teknik pengumpulan dalam penelitian kualitatif, dapat dilihat dalam Mc. Millan dan Schumacher yang dikutip Kaelan, (2012:126-127) dalam Ibrahim, (2015:94), yakni : *Document are record of past events that are written or printed; they may be anecdotal notes, letters, diaries, and documents. Official document include internal paper, communications to various publics, student and personnel files, program description, and institutional statistical data.* (dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi

bagi publik yang beragam, file siswa dan pegawai, deskripsi program dan data statistik institusi). Riduwan, (2018:105) menyatakan bahwa dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

Peneliti memperoleh dokumentasi dari Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 03 Cakru berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pengelolaan dana BOS seperti RKAM dan LPJ sekolah.

3.7 Analisis Data

Sugiyono, (2015:402) menyatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Sugiyono, (2008:244) dalam Tutus, (2015) merujuk pada penelitian Nanang, (2018:28) yang dimaksudkan dengan analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, dan catatan kecil di lapangan. Dalam penelitian ini analisis data diselenggarakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi data yang diperoleh dari lapangan kemudian dibandingkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 451 Tahun 2018, data-data tersebut berupa:
 - 1) Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah
 - 2) Laporan Penggunaan Dana BOS
 - 3) Laporan Pertanggungjawaban dana BOS
 2. Melakukan wawancara kepada pihak Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 03 Cakru untuk membandingkan kesesuaian data yang diperoleh.
 3. Pemrosesan data untuk ditarik kesimpulan :
 - 1) Menganalisis Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah
 - 2) Menganalisis Pelaporan Dana BOS
 - 3) Menganalisis Pertanggungjawaban Dana BOS
 - 4) Pembahasan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Nomor 451 Tahun 2018
 - 5) Kesimpulan
- 